

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu.

Secara sempit pendidikan diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Jadi penyelenggara pendidikan hanyalah sekolah secara formal dari pihak pendidik terhadap anak didik yang dibatasi adanya suasana, isi materi pelajaran dan jenjang pendidikan. Pengertian pendidikan secara sempit ini memaknai pendidikan itu sifatnya terbatas, yaitu terkait waktu pelaksanaan, tempat berlangsungnya pendidikan, materi atau isi pelajaran, ruang lingkup kegiatan, dan tujuan yang ingin dicapai.

Kedudukan sekolah dalam hal ini adalah mengupayakan terjadinya proses pembelajaran pada suatu kurun waktu yang telah ditentukan, menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan, materi pelajaran sudah ditentukan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20, Tahun 2003). Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan

dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa melaksanakan kegiatan di atas.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model pengajaran yang tepat.

Guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan, hendaknya mampu menghadapi peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan dapat menjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain untuk meningkatkan tugas profesionalnya, seorang guru harus mempunyai karakteristik sebagai cermin bagi siswa. Sehubungan dengan itu pendidikan luar sekolah seperti Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), sangatlah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) khususnya materi membaca Al Qur'an. Oleh karena itu siswa diharapkan setelah menerima pelajaran atau pendidikan agar menjadi manusia dan warga masyarakat yang mampu mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, seperti halnya tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sejalan dengan hal tersebut tampak bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian. Tujuan ini sejalan dengan pendidikan agama Islam. Dengan demikian dipandang perlu dilakukan adanya pembinaan dan pengembangan madrasah atau TPQ sebagai lembaga pendidikan agama Islam.

Berpijak dari sejarah pendidikan agama Islam yang pada awal tahun kemerdekaan Indonesia masih mengalami kesulitan memasukkan pada sekolah-sekolah umum biasanya pengajaran agama hanya dapat diberikan pada jam-jam luar sekolah.

Walaupun demikian pendidikan agama tidaklah beku berdiam diri. Umat Islam berkeyakinan bahwa agama merupakan unsur mutlak dalam pembinaan moral bangsa. Oleh karena itu pendidikan agama Islam sudah selayaknya mendapat perhatian yang baik dan tepat sesuai dengan pembangunan dan sejarah bangsa.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari pendidikan itu dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa setelah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan bagaimana pula pendidikan dapat membuahkan manusia-

manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Begitu juga pendidikan agama Islam di SD Negeri 01 Tuban, Gondangrejo, Karanganyar diharapkan menjadi manusia pembangun bangsa.

Maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul :

”PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI TPQ DENGAN SISWA YANG TIDAK MENGIKUTI TPQ KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 TUBAN GONDANGREJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam sangat dominan sebagai pembentukan karakter siswa.
2. Adanya pembinaan dan pengembangan madrasah atau TPQ sebagai lembaga pendidikan agama Islam.
3. Ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ.
4. Ada kemungkinan dengan mengikuti TPQ merupakan salah satu upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat di kaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sesuai judul yang diajukan, penelitian ini hanya berkaitan dengan perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ kelas V SD Negeri Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar.
2. Pengamatan dalam penelitian ini terbatas pada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan yang tidak mengikuti TPQ kelas V di SDN 01 Tuban Gondangrejo, Karanganyar?
2. Apakah siswa yang mengikuti TPQ hasil belajar Pendidikan Agama Islam lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti TPQ kelas V di SDN 01 Tuban Gondangrejo, Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang mengikuti TPQ dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ kelas V di SDN Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar
2. Untuk mengetahui apakah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang mengikuti TPQ lebih baik dengan siswa yang tidak mengikuti TPQ di SDN Tuban 01 Gondangrejo Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, sebagai salah satu bahan informasi akan pentingnya belajar di TPQ, sehingga dapat meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, penelitian ini sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam.